Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

METODOLOGI

3.1. Gambaran Umum

"Kelabu" merupakan sebuah film pendek yang digarap dengan genre drama dan berdurasi 15 menit. Film ini mengangkat cerita dari sudut pandang seorang perempuan berlatar belakang keluarga Batak. Perjodohan merupakan sesuatu yang wajar di dalam keluarga Batak, termasuk perjodohan terhadap saudara sendiri. Film ini kemudian mengisahkan perjuangan seorang perempuan Batak bernama Christie yang ingin melanjutkan pendidikan pascasarjananya namun terhalang oleh kedua orangtuanya yang menginginkan dirinya menikah terlebih dahulu.

Dalam penulisan skripsi Tugas Akhir ini, penulis menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Noor (2011) menjelaskan bahwa penelitian dengan jenis kualitatif deskriptif adalah penelitian yang dilakukan dengan mendeskripsikan permasalahan aktual yang terjadi sebagaimana adanya. Variabel yang diteliti kemudian bisa lebih dari satu. Menurut Noor, penelitian dengan jenis ini memiliki tahap pelaksanaannya sendiri, yaitu: diawali dengan adanya sebuah permasalahan, menentukan jenis informasi yang diperlukan, menentukan prosedur pengumpulan data melalui pengamatan, pengolahan informasi, dan penarikan kesimpulan penelitian (hlm. 34-35). Pada penelitian ini, Penulis menentukan variabel penelitian merupakan analisa skenario dan emosi karakter. Data yang penulis kumpulkan kemudian berupa teori analisa skenario,

Penerapan Character Arc..., Eirene Hasian, FSD UMN, 2018

struktur, *beat*, *scene*, *act*, konflik, *character driven story*, analisa *scene*, analisa karakter, emosi karakter, dan *character arc*.

3.1.1. Sinopsis

Film pendek "Kelabu" menceritakan tentang seorang perempuan Batak bernama Christie (26) yang baru saja menyelesaikan dua tahun masa penempatannya sebagai dokter di Yogyakarta. Usainya masa penempatan ini membuat Christie yakin untuk melanjutkan pendidikannya ke jenjang spesialis. Keputusan itulah yang mendorong Christie untuk segera pulang ke kota kelahirannya, Jakarta, agar dapat mengurus pendaftaran pendidikan spesialisnya. Rencana Christie ternyata tidak berjalan sesuai perkiraannya. Papa (61) dan Mama (57) di Jakarta sudah menunggu kepulangan Christie dan berencana untuk mempertemukan Christie kembali dengan paribannya, Januar. Mengetahui rencana Christie untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang spesialis, Papa menolaknya dan meminta putri bungsunya untuk menikah terlebih dahulu. Christie yang tidak dapat menerima perjodohan tersebut mulai mempertanyakan alasan Papa yang memprioritaskan perjodohannya. Christie sadar bahwa tidak ada gunanya lagi berdebat dengan kedua orangtuanya saat ia tahu bahwa Mama berpihak kepada Papa. Kini keinginan Christie untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang spesialis hanya menjadi angan-angan yang harus ia tunda untuk sementara waktu.

3.1.2. Posisi Penulis

Pada film pendek "Kelabu", penulis berperan sebagai sutradara. Penulis kemudian bertanggung jawab terhadap hasil akhir sebuah film, baik itu secara visual ataupun secara emosi.

Penerapan Character Arc..., Eirene Hasian, FSD UMN, 2018

3.2. Tahapan Kerja

Dalam mengembangkan emosi karakter utama, penulis sebagai sutradara juga melewati beberapa tahapan kerja. Penulis kemudian melakukan tahapan kerja sebagai berikut.

3.2.1. Penentuan Tema

Hal pertama yang dilakukan penulis setelah menerima skenario adalah menentukan tema dari film tersebut. Tema ini berfungsi sebagai tulang punggung film agar cerita dan desain yang dirancang sesuai dengan visi sutradara. Dalam film pendek "Kelabu" yang mengangkat kisah seorang perempuan Batak, penulis menentukan bahwa tema yang diangkat adalah "ketidaksetaraan".

3.2.2. Analisa Karakter

Setelah menentukan tema, penulis perlu menganalisa karakter terlebih dahulu sebelum mulai menganalisa perkembangan emosinya. Dalam proses menganalisa karakter, ada 7 elemen penting untuk dianalisa yaitu: *goals, obstacle, stakes, need, background story,* momen dan subteks.

3.2.2.1. *Goal, Obstacle, Stakes, Need*

Pada skenario film "Kelabu", karakter protagonisnya merupakan seorang perempuan berlatar belakang keluarga Batak yang bernama Christie. Perempuan berumur 26 tahun ini memiliki keinginan untuk meneruskan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi. Keinginannya tersebut didorong oleh rasa khawatir tidak mendapatkan lowongan pekerjaan jika dia hanya menjadi dokter umum. Tujuan dan motivasi Christie kemudian penulis temukan pada *scene* 12 dan 8.

Penerapan Character Arc..., Eirene Hasian, FSD UMN, 2018

CHRISTIE
Sebenernya... adek mau ambil spesialis.

PAPA
Spesialis? Buat apa? Kan ade baru aja selesai penempatan.Spesialis kan lama lagi lulusnya.

Papa mengikat plastik pada batang tanaman dan meletakan di lantai, ia memasukan peralatan kedalam kantong kresek. Papa mengambil tanaman lain lalu mengeluarkan tanaman tersebut dari potnya.

Gambar 3.1. Skenario Film "Kelabu", *Scene* 12

CHRISTIE (CONT'D)
Kuliah lancar bang?

ARON
Lancar.

Aron mengambil remot yang mengganti-ganti siaran televisi.

CHRISTIE
Ah.. Enaknya abang sebentar lagi nambah gelar. Udah gampanglah cari kerja nanti

Aron pun beranjak dari duduknya untuk pergi ke kamarnya dan meninggalkan Christie di ruang keluarga.

CUT TO:

Gambar 3.2. Skenario Film "Kelabu", *Scene* 8

Sepanjang alur cerita, terlihat bahwa untuk mencapai tujuannya ini Christie harus meminta persetujuan Papa terlebih dahulu. Papa kemudian memiliki rencana yang berbeda terhadap masa depan Christie, ia ingin Christie menikah barulah setelah itu Christie diijinkan untuk melanjutkan pendidikannya. Berdasarkan hal tersebut, jelas bahwa masa depan Christie dipertaruhkan disini, jika Christie menyerah maka ia harus menjalani pernikahan terlebih dahulu. Keinginan Christie lalu tetap bisa ia capai tanpa harus menjalani pernikahan jika Christie sadar bahwa ia tidak perlu menggantungkan dirinya kepada Papa dan menjadi wanita yang mandiri.

Penerapan Character Arc..., Eirene Hasian, FSD UMN, 2018

3.2.2.2. *Background Story*

Setiap karakter tentunya memiliki alasan yang menjadikan hubungan atau sifat mereka menjadi seperti yang sedang terjadi di dalam sebuah skenario. Oleh karena itu, dalam tahap analisa karakter, penulis kemudian juga melakukan analisa terhadap *background story* Christie. Dalam skenario "Kelabu", berikut *background story* Christie yang penulis temukan.

CHRISTIE (CONT'D)
Kuliah lancar bang?

ARON
Lancar.

Aron mengambil remot yang mengganti-ganti siaran televisi.

CHRISTIE
Ah.. Enaknya abang sebentar lagi
nambah gelar. Udah gampanglah cari
kerja nanti

Aron pun beranjak dari duduknya untuk pergi ke kamarnya dan meninggalkan Christie di ruang keluarga.

CUT TO:

Gambar 3.3. *Scene* 8

Pada *scene* 8, penulis menemukan bahwa ada kerenggangan dalam hubungan Christie dengan Kakaknya, Aron. Hal ini dipengaruhi oleh *background story* Christie yang tumbuh dengan diperlakuan berbeda dengan Aron oleh Papa. Namun dibalik hubungan yang renggang tersebut, Aron menjadi sosok panutan Christie dan Christie menyimpan rasa iri terhadap Aron.

UNIVERSITAS MULTIMEDIA NUSANTARA

Penerapan Character Arc..., Eirene Hasian, FSD UMN, 2018

9 INT. RUANG SETRIKA - SIANG

Christie masuk, melihat Mama yang sedang menyetrika. Ia menghampiri dan mencium pipi Mamanya.

MAMA
Adek sehat?

CHRISTIE
Sehat, Ma.

MAMA
(mengusap rambut Christie)
Adek kok kurusan? Di Yogya bukannya banyak makanan? ada gudeg, urap, jajanan juga kan?

CHRISTIE
Iya tapi jam adek istirahat dikit ma, banyak pasien disana. Lima menit mau lepas piket suka ada aja pasien.

MAMA
Sulit makan disana?

CHRISTIE
Yaa kalo ada pasien gitu kan tanggung jawab adek.. Walau adek udah lepas piket tapi pasiennya belum diurus ya adek urus dulu sampe beres.

MAMA
Ooooh gitu? Jadi semalem baru selese, langsung siap-siap buat pulang dong? Udah sana makan dulu, itu ada ikan mas.

CHRISTIE
Iya nanti, adek taro tas dulu, Ma.

Christie pun menuju kamarnya.

Gambar 3.4. *Scene* 9

Sejak kecil, hubungan Christie dengan Mama lebih dekat dibandingkan hubungannya dengan Papa. Hal tersebut dikarenakan Mama merupakan seorang ibu rumah tangga dan lebih banyak menghabiskan waktu bersama Christie sedangkan Papa sibuk bekerja. Selain itu, sifat Papa yang bersifat keras juga menjadi alasan mengapa Christie tidak begitu dekat dengannya. Di dalam skenario film "Kelabu", perbedaan hubungan antara Christie dengan Mama dan Papa digambarkan melalui dialog. Dialog dan tindakan Christie ketika ia bersama Mama menunjukkan bahwa ia merasa nyaman berbicara dengan Mama. Christie

Penerapan Character Arc..., Eirene Hasian, FSD UMN, 2018

dapat berbicara dengan santai dan meceritakan pengalamannya selama ia berada di Yogyakarta. Namun, ketika Christie bersama Papa, penulis menemukan adanya sela diantara percakapan mereka yang memperlihatkan bahwa Christie mengalami kesulitan untuk tetap berada di dalam sebuah percakapan.

3.2.2.3. Momen

Setiap *scene* dalam sebuah skenario terkadang dipisahkan oleh rentang waktu yang cukup lama. Dalam rentang waktu ini, tentunya tidak ada informasi yang pasti mengenai kegiatan karakter sebelum karakter memasuki *scene* berikutnya. Weston kemudian menyebut rentang waktu tersebut dengan momen. Seperti skenario pada umumnya, momen ini juga dapat ditemukan pada skenario film "Kelabu". Dengan dibatasi oleh karakter Christie, penulis kemudian mencoba melakukan analisa terhadap momen diantara setiap *scene*.

Pada *scene* 3, terlihat bahwa Christie menuruni eskalator stasiun dan melanjutkan perjalanannya. Karakter Christie kemudian tidak muncul di dalam skenario hingga *scene* 7, yaitu pada saat Christie tiba di rumahnya. Christie diceritakan baru saja menyelesaikan masa penempatannya di Yogyakarta dan pulang menggunakan kereta. Christie juga diperlihatkan memiliki keinginan untuk melanjutkan pendidikannya. Berdasarkan hal tersebut, penulis kemudian membuat beberapa kemungkinan kegiatan yang dilakukan Christie selama perjalanan pulangnya. Karena lelah selama perjalanan di kereta, ketika menaiki kendaraan umum dari stasiun hingga rumah, ada kemungkinan Christie tertidur di setengah atau sepanjang perjalanan. Selain itu, ada kemungkinan juga bahwa Christie justru

Penerapan Character Arc..., Eirene Hasian, FSD UMN, 2018

memikirkan rencana ia akan meminta ijin kepada Papa nanti ketika ia sampai di rumah.

Scene selanjutnya adalah jeda diantara *scene* 12 dan 14. *Scene* 12 merupakan saat Christie dan Papa berdebat hingga Papa meninggalkan Christie di halaman rumah. Cerita kemudian berlanjut ketika malam hari dan Christie mengintip Papa dari balik gorden untuk meminta ijin kembali. Di dalam rentang waktu yang kosong antara *scene* 12 dan 14, menurut penulis, Christie akan menjaga jarak dengan Papa. Ia akan mengurung diri di dalam kamar dan hanya keluar jika ada yang ia butuhkan. Selama Christie berada di kamar, ia kembali merenungkan rencananya, mengingat ia baru saja mengetahui bahwa Papa menginginkan dirinya menikah terlebih dahulu.

3.2.2.4. Subteks

Tahap terakhir dalam menganalisa karakter yang penulis lakukan adalah menganalisa subteks. Pada tahap ini, penulis menganalisa subteks yang dibatasi pada karakter Christie. Berikut hasil analisa subteks yang penulis temukan di dalam skenario film "Kelabu".

Scene 2 berisikan adegan Christie berjalan keluar dari kereta setelah tiba di stasiun. Pada *scene* ini, penulis menggunakannya untuk menggambarkan Christie meninggalkan *status quo*-nya. Christie yang berada di dalam kereta dan tiba di stasiun kemudian dihadapkan pada lingkungan baru yang akan ia jalani ketika pintu kereta dibuka.

Penerapan Character Arc..., Eirene Hasian, FSD UMN, 2018

Pada tahap sebelumnya, penulis sudah menentukan tema dari film "Kelabu", yaitu "ketidaksetaraan" yang terjadi di dalam budaya Batak. Tema ini kemudian dapat penulis gambarkan melalui adegan yang terjadi di dalam *scene* 3, yaitu Christie menuruni eskalator untuk keluar dari stasiun. Tema "ketidaksetaraan" digambarkan melalui eskalator sebagai perumpamaan sebuah budaya. Eskalator yang bergerak naik diisi oleh laki-laki sedangkan perempuan berada di eskalator yang bergerak turun.

Scene selanjutnya adalah *scene* 9. Pada *scene* ini, penulis mendapati bahwa dibalik percakapan yang terjadi di antara Christie dan Mama, Christie sedang berusaha untuk mendapatkan dukungan dari Mama mengenai tujuannya melanjutkan pendidikan. Oleh karena itu ia berusaha menunjukkan keseriusannya dalam menjalani bidang yang sedang ia tekuni.

3.2.3. Menentukan *Beat*

Penulis melanjutkan tahapan kerja dengan memecah struktur skenario ke dalam *beat.* Skenario film "Kelabu" kemudian dipecah ke dalam *beat* seperti berikut.

Tabel 3.1. *Beat Sheet*

Beat	Deskripsi	Halaman
1	Christie turun dari kereta – Christie turun dari eskalator	1
2	Papa dan Aron memperbaiki genteng yang bocor, sedangkan Mama menjemur pakaian	1 - 2
3	Aron menonton televisi dan papa pergi ke	2

Penerapan Character Arc..., Eirene Hasian, FSD UMN, 2018

	kampus.	
4	Mama menyetrika	3
5	Christie sampai di rumah	3
6	Christie masuk ke dalam rumah – Christie memperhatikan rumah yang sepi	3
7	Christie "Papa mana bang?" – Aron "Ga tau"	4
8	Mama "Bang, itu adek?" – Christie "Iya nanti!"	4
9	Christie "kuliah lancar bang?" – Aron meninggalkan Christie	4
10	Christie menghampiri Mama – Christie meninggalkan ruang setrika	4-5
11	Christie meletakkan tas dan *cardigan*-nya	5-6
12	Christie masuk ke ruang makan – Christie "bimbingan kok di hari Sabtu…"	6
13	Christie memakan makan siangnya – Christie "belom, mereka kereta sore."	6
14	Christie menghabiskan makanannya – Mama "kapan nikahnya si Dinda kalau begitu?"	6-7
15	Papa masuk ke ruang makan – Christie pergi membuatkan Papa teh	7

Penerapan Character Arc..., Eirene Hasian, FSD UMN, 2018

16	Christie menghampiri Papa – Papa "Iya, senen kan udah sidang."	7-8
17	Papa "Adek udah beres urusan di Yogya?" – Papa "Berarti adek ga balik-balik kesana lagi kan?"	8
18	Christie "sebenarnya adek mau ambil spesialis" – Papa sibuk mengikat plastik pada batang tanaman	8-9
19	Christie "soalnya kalau dokter umum doang udah banyak saingannya." – Christie menghampiri Papa	9
20	Christie "boleh ya pa?" –Papa dan Christie terdiam	9
21	Papa merokok di halaman rumah – Christie mengintip papa dari jendela	10
22	Christie memperhatikan foto keluarga – Christie meninggalkan Mama di ruang keluarga	10
23	Christie dudk sambil memainkan tombol lampu	10

3.2.4. *Character Arc*

Setiap karakter di dalam skenario selalu berkembang. Perkembangan itu bisa terjadi ke arah yang positif, negatif, atau bahkan perubahan yang datar. Hal serupa juga terdapat dalam karakter Christie. Setelah menelusuri perjalan Christie

Penerapan Character Arc..., Eirene Hasian, FSD UMN, 2018

sepanjang cerita, penulis kemudian menentukan bahwa *Character Arc* dari Christie merupakan *negative arc* dengan jenis *The Disillusionment Arc*.

UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

Penerapan Character Arc..., Eirene Hasian, FSD UMN, 2018